

ANALISIS DAMPAK SOSIAL DAN EKONOMI INDUSTRI PERTAMBANGAN NIKEL TERHADAP MASYARAKAT KECAMATAN BAHODOPI KABUPATEN MOROWALI

WA ODE MUNZILA



**EKONOMI SUMBERDAYA DAN LINGKUNGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Analisis Dampak Sosial dan Ekonomi Industri Pertambangan Nikel terhadap Masyarakat Kecamatan Bahodopi Kabupaten Morowali” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juli 2026

Wa Ode Munzila
H4501222011

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

RINGKASAN

WA ODE MUNZILA. Analisis Dampak Sosial dan Ekonomi Industri Pertambangan Nikel terhadap Masyarakat Kecamatan Bahodopi Kabupaten Morowali. Dibimbing oleh A. FAROBY FALATEHAN dan NIA KURNIAWATI HIDAYAT.

Industri pertambangan merupakan salah satu sektor strategis yang berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional dan daerah. Perkembangan industri pertambangan di Indonesia semakin pesat seiring dengan meningkatnya kebutuhan bahan baku mineral untuk mendukung pembangunan industri dan transisi energi global. Kondisi tersebut menjadikan sektor pertambangan sebagai salah satu penggerak utama pembangunan ekonomi di berbagai wilayah.

Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali, merupakan salah satu kawasan industri pertambangan terbesar di Indonesia. Sebelum berkembangnya kegiatan pertambangan, sebagian besar masyarakat menggantungkan mata pencaharian pada sektor pertanian dan perikanan. Kehadiran industri pertambangan telah mendorong terjadinya perubahan struktur ekonomi dan sosial masyarakat melalui alih fungsi lahan, peningkatan mobilitas tenaga kerja, serta berkembangnya berbagai aktivitas ekonomi baru.

Keberadaan industri pertambangan memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan rumah tangga, dan berkembangnya usaha lokal. Selain itu, industri pertambangan juga berkontribusi terhadap pembangunan infrastruktur dan peningkatan aktivitas ekonomi wilayah. Manfaat tersebut menjadikan sektor pertambangan sebagai salah satu faktor yang mendorong pertumbuhan ekonomi di Kecamatan Bahodopi.

Di sisi lain, aktivitas pertambangan juga menimbulkan berbagai konsekuensi sosial dan ekonomi. Kegiatan pertambangan berpotensi menurunkan kualitas lingkungan melalui pencemaran air dan udara yang dapat mempengaruhi kesehatan masyarakat. Penurunan kualitas lingkungan tersebut menyebabkan masyarakat harus mengeluarkan biaya tambahan untuk memperoleh air bersih dan memenuhi kebutuhan layanan kesehatan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak sosial dan ekonomi industri pertambangan terhadap masyarakat Kecamatan Bahodopi serta mengestimasi nilai kerugian ekonomi yang ditanggung masyarakat akibat dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh aktivitas industri pertambangan. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar dalam penyusunan kebijakan pengelolaan pertambangan yang lebih berkelanjutan dan berkeadilan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Data primer diperoleh dari 145 responden yang terdiri atas tenaga kerja perusahaan dan masyarakat lokal di sekitar wilayah operasional PT Z. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara terstruktur, observasi lapangan, dan penyebaran kuesioner pada periode April-Juni 2024. Data sekunder diperoleh dari dokumen perusahaan, laporan pemerintah, dan berbagai literatur yang relevan.

Analisis dampak sosial dilakukan secara deskriptif kualitatif berdasarkan persepsi masyarakat terhadap berbagai perubahan sosial yang terjadi akibat keberadaan industri pertambangan, meliputi hubungan perusahaan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



masyarakat, perubahan mata pencaharian, penyelesaian konflik lahan, pembangunan infrastruktur, dan perkembangan usaha masyarakat.

Analisis dampak ekonomi dilakukan menggunakan metode *Local Economics Impact Analysis* untuk menghitung dampak ekonomi langsung, tidak langsung, dan dampak lanjutan (*induced effect*). Estimasi kerugian ekonomi dilakukan menggunakan pendekatan *Replacement Cost* untuk menghitung biaya pengadaan air bersih dan *Cost of Illness* untuk mengestimasi biaya kesehatan masyarakat yang timbul akibat gangguan lingkungan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan industri pertambangan memberikan dampak sosial yang cenderung positif. Sebagian besar responden menilai hubungan antara perusahaan dan masyarakat berada dalam kategori baik. Industri pertambangan juga berkontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja dan pembangunan infrastruktur melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Dari aspek ekonomi, industri pertambangan menghasilkan dampak ekonomi total sebesar Rp2.549.611.016.000/Tahun terhadap perekonomian lokal. Nilai *multiplier effect* sebesar 1,19 menunjukkan bahwa setiap tambahan pengeluaran perusahaan sebesar Rp1.000.000 mampu meningkatkan pendapatan masyarakat lokal sebesar Rp1.190.000. Dampak ekonomi terbesar berasal dari pembayaran upah tenaga kerja, pengeluaran program CSR, aktivitas usaha masyarakat, dan pengeluaran rumah tangga tenaga kerja.

Penelitian ini juga menemukan bahwa masyarakat mengalami kerugian ekonomi akibat dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh aktivitas industri pertambangan. Total kerugian ekonomi masyarakat diestimasi sebesar Rp8.021.677.125/Tahun. Nilai tersebut terdiri atas biaya pengadaan air bersih sebesar Rp7.183.778.161/Tahun dan biaya kesehatan masyarakat sebesar Rp 837.898.964/Tahun.

Sebanyak 63% responden melaporkan mengalami gangguan kesehatan, seperti infeksi saluran pernapasan akut (ISPA), batuk, dan sesak napas yang diduga berkaitan dengan pencemaran udara dan air. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa manfaat ekonomi yang dihasilkan oleh industri pertambangan masih diikuti oleh biaya sosial dan ekonomi yang harus ditanggung oleh masyarakat lokal.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa industri pertambangan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan aktivitas ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Bahodopi. Namun demikian, aktivitas industri juga menimbulkan kerugian ekonomi yang bersumber dari penurunan kualitas lingkungan dan meningkatnya biaya kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan penguatan kebijakan pengelolaan pertambangan yang berorientasi pada pembangunan berkelanjutan melalui peningkatan pengendalian pencemaran lingkungan, perlindungan kesehatan masyarakat, dan optimalisasi program pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal.

Keywords: *Cost of Illness*, dampak sosial-ekonomi, *multiplier effect*, pembangunan berkelanjutan, *replacement cost*

SUMMARY

WA ODE MUNZILA. Social and Economic Impact Analysis of the Nickel Mining Industry on Communities in Bahodopi District, Morowali Regency. Supervised by A. FAROBY FALATEHAN and NIA KURNIAWATI HIDAYAT.

The mining industry is a strategic sector that plays a vital role in driving national and regional economic growth. The expansion of Indonesia's mining industry has accelerated rapidly, driven by the increasing demand for mineral raw metals to support industrial development and the global energy transition. This condition positions the mining sector as one of the primary catalysts for economic development across various regions.

Bahodopi District, located in Morowali Regency, is one of the largest industrial mining areas in Indonesia. Prior to the expansion of mining activities, most of the local communities relied heavily on agriculture and fisheries for their livelihoods. The presence of the mining industry has driven structural shifts in the community's social and economic frameworks through land-use conversion, increased labor mobility, and the emergence of new economic activities.

The mining industry generates economic benefits for the community by creating employment opportunities, increasing household incomes, and fostering the growth of local businesses. Furthermore, it contributes significantly to infrastructure development and stimulates regional economic activities. These benefits have established the mining sector as a key driver of economic growth in Bahodopi District.

Conversely, mining activities also entail social and economic consequences. These operations have the potential to degrade environmental quality through water and air pollution, which directly impacts public health. This environmental degradation forces local communities to incur additional expenditures to obtain clean water and access healthcare services.

This study aims to analyze the social and economic impacts of the mining industry on the communities of Bahodopi District and to estimate the economic losses borne by local residents due to the environmental impacts generated by industrial mining activities. The findings of this research are expected to serve as a foundation for formulating more sustainable and equitable mining management policies.

This study employs a mixed-method approach combining quantitative and qualitative methodologies. Primary data were gathered from 145 respondents, consisting of company employees and local residents living around the operational area of PT Z. Data collection was carried out through structured interviews, field observations, and questionnaire distributions between April-June 2024. Secondary data were sourced from corporate documents, government reports, and relevant literature.

Social impact analysis was conducted through a descriptive qualitative approach based on community perceptions regarding the social changes resulting from the presence of the mining industry. This assessment covered company-community relationships, livelihood shifts, land conflict resolution, infrastructure development, and community business expansion.



@HakCiptaIPBUniversity

Economic impact analysis was performed using the Local Economics Impact Analysis method to calculate direct, indirect, and induced economic effects. Community economic losses were estimated using the Replacement Cost approach to calculate clean water provision costs, and the Cost of Illness method to estimate public health expenditures arising from environmental degradation.

The results indicate that the presence of the mining industry exerts a predominantly positive social impact. The majority of respondents perceived the relationship between the company and the community to be in the "good" category. The mining industry also contributes substantially to local labor absorption and infrastructure development through Corporate Social Responsibility (CSR) programs.

From an economic perspective, the mining industry generates a total economic impact of IDR 2.549.611.016.000/year on the local economy. A multiplier effect value of 1.15 indicates that every additional company expenditure of IDR 1,000,000 is capable of increasing local community income by IDR 1,150,000. The largest economic impacts stem from labor wages, CSR expenditures, local business activities, and household consumption spending by the workforce.

However, this study also reveals that communities incur significant economic losses due to the environmental impacts of mining activities. The total economic loss suffered by the community is estimated at IDR 8,021,677,125/year. This figure consists of clean water procurement costs amounting to IDR 7,183,778,161/year and public health costs totaling IDR 837,898,964/year.

Furthermore, approximately 63% of respondents reported experiencing health disorders, such as acute respiratory infections (ARI), coughing, and shortness of breath, which are heavily linked to air and water pollution. This condition underscores that the economic benefits generated by the mining industry are still accompanied by external social and economic costs that must be borne by the local population.

This study concludes that the mining industry contributes significantly to accelerating economic activity and enhancing community welfare in Bahodopi District. Nevertheless, industrial operations also induce economic losses resulting from environmental degradation and rising public health expenditures. Therefore, there is a critical need to strengthen sustainable development-oriented mining management policies by enhancing environmental pollution control, safeguarding public health, and optimizing economic empowerment programs for local communities.

Keywords: cost of illness, cost of illness, socio-economic impacts, multiplier effect, sustainable development, replacement cost.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

ANALISIS DAMPAK SOSIAL DAN EKONOMI INDUSTRI PERTAMBANGAN NIKEL TERHADAP MASYARAKAT KECAMATAN BAHODOPI KABUPATEN MOROWALI

WA ODE MUNZILA

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister pada
Program Studi Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan

**EKONOMI SUMBERDAYA DAN LINGKUNGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Tesis:

- 1 Dr. Ir. Ahyar Ismail, M.Agr
- 2 Dr. Pini Wijayanti, S.P, M.Si



Judul Tesis : Analisis Dampak Sosial dan Ekonomi Industri Pertambangan Nikel terhadap Masyarakat Kecamatan Bahodopi Kabupaten Morowali

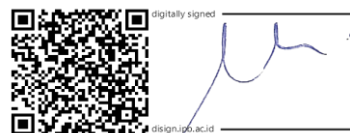
Nama : Wa Ode Munzila

NIM : H4501222011

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Prof. Dr. A. Faroby Falatehan, S.P., M.E.

Pembimbing 2:
Dr. Nia Kurniawati Hidayat, S.P., M.Si.



Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Dr. Pini Wijayanti, S.P, M.Si
NIP 198109192007012001

Dekan Fakultas Ekonomi dan Manajemen:
Prof. Dr. Irfan Syauqi Beik, S.P, M.Sc.Ec
NIP 197904222006041002



Tanggal Ujian:
23 Januari 2026

Tanggal Lulus:



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PRAKATA

Puji dan syukur yang teramat besar penulis limpahkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kesempatan dan karunia-Nya sehingga Tesis ini dapat terselesaikan dengan baik. Proposal Tesis dengan judul “Analisis Dampak Sosial dan Ekonomi Industri Pertambangan Nikel terhadap Masyarakat Kecamatan Bahodopi Kabupaten Morowali” ini disajikan sebagai salah satu proses dalam memperoleh gelar Magister pada program studi Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan, Institut Pertanian Bogor. Pada pengerjaannya, penulis telah didukung oleh banyak pihak. Oleh karenanya penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua dan saudara yang senantiasa mendoakan dan memberi semangat kepada penulis
2. Prof. Dr. A. Faroby Falatehan S.P., M.E. dan Dr. Nia Kurniawati Hidayat, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan saran dan ilmu yang sangat bermanfaat bagi terselesaikannya karya ini
3. Dosen dan Staf Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan yang telah mengarahkan dan memberikan pelayanan yang terbaik selama penulis menempuh jenjang Magister
4. Rekan-rekan dari program studi Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan yang telah kebersamai dalam berbagai kesempatan

Karya ilmiah ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat secara umum dan para pemangku kepentingan secara khusus.

Bogor, Juli 2026

Wa Ode Munzila



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	12
II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Nikel	13
2.2 Industri Pertambangan dan Perannya dalam Perekonomian	14
2.3 Dampak Sosial	15
2.4 Dampak Ekonomi	16
2.5 Studi Terdahulu	17
III KERANGKA PEMIKIRAN	21
IV METODE	25
4.1 Waktu dan Tempat Penelitian	25
4.2 Jenis dan Sumber Data	25
4.3 Metode Pengambilan Data	25
4.4 Metode Analisis Data	25
V GAMBARAN UMUM	31
5.1 Kondisi Umum Lokasi Penelitian	31
5.2 Karakteristik Perusahaan	32
5.3 Karakteristik Responden	33
VI HASIL DAN PEMBAHASAN	37
6.1 Analisis Dampak Sosial	37
6.2 Analisis Dampak Ekonomi terhadap Masyarakat	51
VII. SIMPULAN DAN SARAN	67
7.1 Simpulan	67
7.2 Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	75

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



DAFTAR TABEL

1	Matriks tujuan, metode, dan data yang digunakan dalam penelitian	26
2	Karakteristik responden	34
3	Jenis pekerjaan dan rata-rata pendapatan tenaga kerja	53
4	Realisasi dana program CSR PT Z tahun 2023	55
5	Dampak ekonomi langsung dari kegiatan industri pertambangan PT Z	56
6	Dampak ekonomi tidak langsung industri pertambangan nikel	56
7	Ringkasan Komponen Pengeluaran Responden	58
8	Estimasi manfaat ekonomi dari pengeluaran pelaku unit usaha	59
9	Dampak ekonomi imbas dari kegiatan industri pertambangan PT Z	59
10	Dampak ekonomi total dari kegiatan industri pertambangan nikel PT Z	60
11	Jumlah uang yang beredar dari kegiatan industri pertambangan PT Z	60
12	Biaya penggantian air bersih oleh masyarakat	64
13	Jenis penyakit yang diderita masyarakat 2023-2024	65
14	Estimasi biaya kesehatan yang dikeluarkan responden/Tahun	65
15	Estimasi biaya kesehatan yang dikeluarkan masyarakat	66
16	Total estimasi nilai kerugian ekonomi masyarakat	66



DAFTAR GAMBAR

1	Sepuluh negara penghasil nikel terbesar tahun 2024 (USGS 2025)	1
2	Jumlah dan nilai ekspor nikel Indonesia tahun 2014-2024 (USGS 2024)	2
3	Tren kontribusi pertambangan dan penggalian dibandingkan industri pengolahan terhadap total PDRB (Diolah dari BPS Morowali (2024))	8
4	Jumlah tujuh kasus penyakit terbanyak di Kabupaten Morowali (Diolah dari BPS Morowali (2024))	10
5	Kerangka operasional penelitian	24
6	Peta lokasi penelitian PT Z	31
7	Persepsi atas hubungan baik antara perusahaan dan masyarakat sekitar	39
8	Persepsi atas ketersediaan lapangan pekerjaan untuk masyarakat	40
9	Persepsi atas adanya pergeseran pekerjaan masyarakat	42
10	Persepsi atas konflik lahan pertambangan sudah teratasi	44
11	Persepsi atas peningkatan infrastruktur yang dibangun perusahaan	46
12	Persepsi atas peningkatan usaha masyarakat	48